

## ABSTRAK

**Elfira Yunita, 2021.** “Tindak Tutur Ekspresif dalam Meme Dakwah Islam di Media Sosial Facebook dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Anekdote di SMA”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bentuk-bentuk bertutur dan fungsi bertutur. Selain itu, implikasi dalam pembelajaran teks anekdot agar siswa dapat bertutur yang baik dan benar dan mengimplikasikan dalam pembelajaran teks anekdot. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam *meme* dakwah Islam di media sosial *Facebook*, (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam *meme* dakwah Islam di media sosial *Facebook*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam *meme* dakwah Islam. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber tertulis berupa bahasa tulis yang terdapat dalam unggahan *meme* dakwah Islam di media sosial *Facebook*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik pengabsahan data penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Pada teknik penganalisisan data dilakukan, (1) identifikasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini terdiri dari dua temuan. *Pertama*, dalam *meme* dakwah Islam di media sosial *Facebook* ditemukan enam bentuk tuturan ekspresif, yaitu (1) tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, (2) tindak tutur mengucapkan maaf, (3) tindak tutur ekspresif mengkritik, (4) tindak tutur ekspresif memuji, (5) tindak tutur ekspresif mengeluh, dan (6) tindak tutur ekspresif menyindir. Pada penelitian ini tidak ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat dan tindak tutur ekspresif menyalahakan. *Kedua*, dalam *meme* dakwah Islam di media sosial *Facebook* ditemukan tiga fungsi tindak tutur ekspresif, yaitu (1) fungsi tindak tutur ekspresif kompetitif, (2) fungsi tindak tutur ekspresif menyenangkan, dan (3) fungsi tindak tutur ekspresif bekerja sama. Pada penelitian ini tidak ditemukan fungsi tindak tutur ekspresif bertentangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tuturan dalam *meme* dakwah Islam di media sosial *Facebook* dominan menggunakan tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif mengeluh, dan tindak tutur ekspresif menyindir. Dan fungsi tindak tutur ekspresif yang dominan digunakan adalah fungsi tindak tutur ekspresif kompetitif dan fungsi tindak tutur ekspresif bekerja sama.